

**Perbandingan Persentase Volume Teras Kayu Jati Cepat Tumbuh dan
Konvensional Umur 7 Tahun Asal Penajam, Kalimantan Timur**
(Heartwood Portion in Logs of 7 Years Old Fast Growing and Conventional Teak Taken
from Penajam, East Kalimantan)

oleh/by:

Krisdianto & Ginuk Sumarni

Peneliti pada Puslitbang Hasil Hutan, Jl. Gunung Batu 5, PO BOX 182, Bogor2

Abstract

Teak wood (*Tectona grandis* L.f.) has been popularly used as furniture and constructional timber. Fast growing teak has been developed using tissue-culture to increase wood supply from teak plantation. It is known as 'Jati super', 'Jati unggul', 'Jati prima' as well as 'Jati emas' or 'Super teak'. However, there is lack of information about timber quality of teak from this new generation. This study was aimed for analyzing heartwood portion as one parameter in determination of wood quality, between the 'super' and 'conventional' teak. Logs were taken from 7 year old stands that planted in the same site. The results showed that heartwood has been found in the 7 year old tree. Heartwood portion of jati super, was about 39.5%, which is higher than that of conventional teak, which was about 20.3%. According to SNI 01-5007.1-2003, both the super and conventional teak can be classified into small round logs (KBK, A.I.).

Keywords: Teak, super, conventional, heartwood

Abstrak

Kayu jati (*Tectona grandis* L.f.) telah dikenal sebagai bahan baku mebel dan konstruksi dengan kualitas tinggi. Jati cepat tumbuh atau dikenal dengan nama dagang 'Jati super', 'Jati unggul', 'Jati prima' atau 'Jati emas' merupakan tanaman jati yang dikembangkan melalui kultur jaringan dan bertujuan menambah pasokan bahan baku kayu jati. Sedangkan kayu jati konvensional merupakan tanaman yang dikembangkan melalui perkecambahan biji. Informasi mengenai kualitas kayu jati cepat tumbuh belum diketahui. Salah satu parameter kualitas kayu jati dapat dilihat dari persentase kayu terasnya dalam batang. Penelitian ini bertujuan membandingkan persentase teras kayu jati super dan konvensional pada umur dan lokasi yang sama. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada umur 7 tahun, kayu teras telah terbentuk pada seluruh lempengan kayu jati super maupun konvensional dari bagian ujung, tengah dan pangkal. Persentase kayu teras jati super rata-rata 39,6%, lebih besar dari jati konvensional 20,3%. Berdasarkan persentase kayu terasnya kayu jati konvensional lebih baik dari jati super. Namun, parameter kualitas kayu yang lain juga harus diperhatikan seperti kualitas serat, kandungan bahan kimia dan keawetan alaminya. Berdasarkan SNI 01-5007.1-2003, batang kayu jati super dan konvensional pada umur 7 tahun dapat masuk dalam kriteria kayu bulat kecil (KBK, A.I.).

Kata kunci: Jati, super, konvensional, persentase, teras